



PROSIDING



SEMINAR NASIONAL DAN *CALL FOR PAPERS*

Indonesia Mendidik:
Kurikulum sebagai Integrator Pengetahuan,
Sistem Nilai, dan Keterampilan

Sabtu, 11 Mei 2013

Diselenggarakan oleh:
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PANITIA SEMINAR NASIONAL DAN *CALL FOR PAPERS*
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483
Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Keterangan

Pengalihan Izin Publikasi Mandiri

Kami selaku panitia pelaksana kegiatan Seminar Nasional dan *Call for Papers* dengan tema “Indonesia Mendidik: Kurikulum sebagai Integrator Pengetahuan, Sistem Nilai, dan Ketrampilan”, 11 Mei 2013, di Auditorium Moh. Djazman Universitas Muhammadiyah Surakarta memberikan izin Pengalihan Publikasi Mandiri secara online artikel dari:

Nama Penulis: **Asih Ristyani, Yulia Maftuhah Hidayati**

Asal Institusi : **PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Judul : **Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Media Kartu Kemudi Pintar Pada Siswa Kelas V Di Sekolah dasar Muhammadiyah 11 Surakarta Menyongsong Kurikulum 2013**

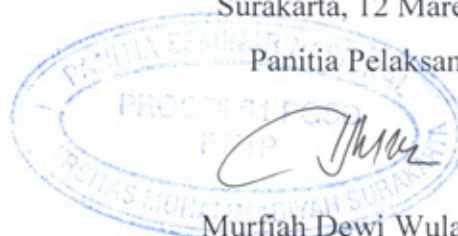
ISBN : **978-602-8580-88-5**

untuk dipublikasi secara Mandiri oleh yang bersangkutan. Artikel tersebut telah dipresentasikan secara oral pada Seminar Nasional dan *Call for Papers* tanggal 11 Mei 2013 di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 12 Maret 2015

Panitia Pelaksana



Murfiah Dewi Wulandari, M.Psi.



**PROGRAM STUDI PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan-Kartasura, Surakarta 57102 Telp. 0271-717417 Ext. 353 Fax 0271-715448

SERTIFIKAT

Nomor : 30/PGSD/A.1/V/2013

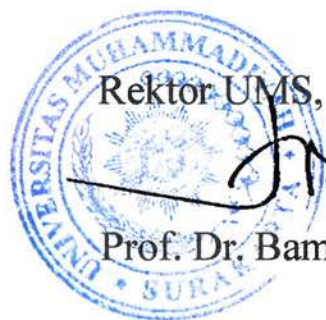
Diberikan Kepada:

Yulia Maftuhah Hidayati, M.Pd.

sebagai

Pemakalah

atas partisipasinya dalam acara SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS
dengan tema "INDONESIA MENDIDIK: Kurikulum sebagai Integrator Pengetahuan, Sistem Nilai,
dan Keterampilan" yang dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2013



Rektor UMS,

Prof. Dr. Bambang Setiaji

Surakarta, 11 Mei 2013
Kaprodi PGSD UMS,

Drs. Saring Marsudi, SH, M.Pd

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
MEDIA KARTU KEMUDI PINTAR PADA SISWA KELAS V DI
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 11 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Asih Ristyani
Yulia Maftuhah Hidayati**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) untuk meningkatkan motivasi belajar matematika melalui penggunaan media kartu kemudi pintar (KKP) (2) untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui media KKP pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Surakarta yang berjumlah 33 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Tehnik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data (display data), dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar matematika pada siswa kelas V melalui media KKP. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan prosentase indikator pencapaian motivasi belajar siswa dari pra siklus ke siklus II pertemuan ke dua, yaitu: dari 33 siswa yang ada, dari aspek antusias dalam belajar meningkat dari 45,45% menjadi 84,85%, kemauan mendengarkan penjelasan guru meningkat dari 48,48% menjadi 81,82%, keberanian bertanya apabila kurang paham meningkat dari 9,09% menjadi 87,88%, keberanian menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain meningkat dari 30,30% menjadi 93,94%, kemampuan mengerjakan soal latihan dengan cepat meningkat dari 27,27% menjadi 84,85%, kerjasama dengan anggota kelompok meningkat dari 12,12% menjadi 87,88%, mampu memberikan tanggapan meningkat dari 15,15% menjadi 84,85%. Selain itu prosentase hasil belajarsiswa yang mencapai KKM (≥ 70) juga menunjukkan peningkatan, pada pra siklus hanya mencapai 27,27%, pada siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi 69,70%, kemudian pada siklus II pertemuan ke dua meningkat menjadi 81,82%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui media KKP dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar yang meningkat pula.

Kata kunci: *motivasi belajar, media kartu kemudi pintar (KKP)*

I. Pendahuluan

“Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidup melalui sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan dan berlangsung sepanjang hayat” Sadulloh, dkk (2007:4). Terlebih lagi pendidikan di sekolah dasar merupakan suatu pondasi awal yang terpenting untuk menanamkan konsep yang benar dalam mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Sebagai contoh pelajaran matematika, “Matematika pada dasarnya, adalah ilmu tentang struktur yang terorganisasikan dan melibatkan hitungan” Ruseffendi (1980:148). Sehingga dalam mempelajarinya anak terkadang takut, jenuh, dan malas. Permasalahan yang terjadi di atas sebenarnya dapat diatasi, apabila guru mampu menumbuhkan motivasi siswa dengan mendesain pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang menarik dan penggunaan media yang tepat. Keberadaan media sebagai alat bantu untuk mempermudah siswa dalam mempelajari suatu materi, sangat diperlukan. Sadiman, dkk (2011:7) menyatakan “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta motivasi sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.

Permasalahan yang ditemukan peneliti di SD Muhammadiyah 11 Surakarta ini adalah kurangnya motivasi belajar matematika siswa disebabkan karena keterbatasan media pembelajaran yang dipakai oleh guru. Akibatnya, siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar, yang diberikan oleh guru, yang akhirnya berdampak pada hasil belajar yang rendah yaitu, yaitu tercatat sekitar 9 siswa (72,73%) yang rendah (belum tuntas) dan 24 siswa (27,27%) yang tinggi (sudah tuntas) dari 33 siswa yang ada. Menurut Uno (2008:23) “Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”.

Sebagai solusi penulis berusaha menggunakan media kartu kemudi pintar (KKP) dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013. Diharapkan dengan media kartu kemudi pintar ini siswa akan lebih termotivasi untuk belajar matematika.

“Media kartu kemudi pintar (KKP) adalah sebuah kartu yang tersusun dari 1 bentuk bujur sangkar yang berisi gambar dan rumus, serta 2 lingkaran di sisi depan dan belakang disertai lubang-lubang yang sudah dirancang khusus, dengan doff di bagian tengahnya sehingga kartu dapat diputar seperti kemudi, sehingga dengan lubang-lubang yang ada dapat digunakan untuk mencari rumus” Arsyad (1997:56).

Motivasi siswa dapat tumbuh apabila guru pandai dalam merancang strategi dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Media kartu kemudi pintar (KKP) ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Surakarta. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian dengan judul “PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MEDIA KARTU KEMUDI PINTAR PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 11 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2012/2013”. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Dapat meningkatkan motivasi belajar matematika melalui penggunaan media kartu kemudi pintar pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013. (2) Dapat meningkatkan hasil belajar matematika melalui penggunaan media kartu kemudi pintar pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013.

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Susilo (2009:1) menyebutkan bahwa “PTK diartikan sebagai salah satu strategi penyelesaian masalah yang

memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan menyelesaikan masalah”.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 11 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013, yang beralamat di Jl. Songgorunggi No. 23 Rt. 01/II Telepon (0271) 727058 Surakarta 57148.

2. Waktu Penelitian

Waktunya penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap (dua) tahun pelajaran 2012/2013 dengan bertahap dari bulan Desember 2012 sampai bulan Maret 2013.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 11 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. Jumlah anak yang diteliti 33 anak terdiri dari 21 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Beserta guru kelas V yang akan membantu dalam perencanaan dan pengumpulan data penelitian. Objek yang diteliti adalah peningkatan motivasi belajar matematika media kartu kemudi pintar (KKP).

D. Prosedur

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin. Menurut Kurt Lewin dalam Rubiyanto (2011:104) “Dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: 1)perencanaan (*planning*), 2)aksi, tindakan, pelaksanaan (*acting*), 3)Observasi (*observing*), dan 4)refleksi (*reflecting*)”. Sedangkan menurut Susilo (2009:11) “Pada Penelitian biasanya minimal dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi”.

E. Jenis Data

1. **Data**
Menurut Arikunto (2006:118), “Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka”.
2. **Sumber data**
“Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh” Arikunto (2006:129). Sumber data penelitian ini diperoleh dari guru dan siswa.

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Wawancara**
Arikunto (2006:155) berpendapat bahwa “Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.
2. **Observasi**
Arikunto (2006:156) menjelaskan bahwa “Observasi yaitu sebagai suatu aktivitas yang dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap”.
3. **Dokumentasi**
Arikunto (2006:158) berpendapat bahwa “Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.
4. **Tes**
“Tes adalah suatu cara pengukuran terencana yang dilakukan guru untuk mencoba menciptakan kesempatan bagi para siswanya untuk memperlihatkan prestasi mereka dalam kaitannya dengan tujuan yang telah ditentukan” Patton (2006:40).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan. Secara umum instrumen penelitian yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan wawancara untuk meminta keterangan kepada narasumber.

2. Lembar observasi

- a. Lembar observasi tindak mengajar guru kelas V.

- b. Lembar observasi tindak belajar siswa kelas V.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dalam penelitian ini digunakan untuk menyusun perencanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

H. Tehnik Pemeriksaan Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data dapat diperoleh melalui triangulasi. Moleong (2007:330) berpendapat bahwa, “Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu”.

Empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan data menurut Moleong (2007:330-332) antara lain:

1. Triangulasi Sumber
2. Triangulasi Metode
3. Triangulasi Penyidik
4. Triangulasi Teori

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data digunakan untuk mengumpulkan data sejenis dengan menggunakan berbagai sumber data yang berbeda yaitu siswa, sedangkan triangulasi metode digunakan

untuk mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

I. Tehnik Analisis Data

Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar melalui media kartu kemudi pintar perlu diadakan analisis data. Analisis data yang peneliti gunakan adalah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2005:92) “Tehnik analisis terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data (display data), dan penarikan kesimpulan”.

J. Indikator Pencapaian

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya motivasi belajar matematika pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 melalui media KKP. Sedangkan untuk mengukur keberhasilan peningkatan motivasi belajar matematika melalui media KKP pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Surakarta, maka peneliti merumuskan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Keberhasilan Penelitian

| No | Aspek | Prosentase Pencapaian | Cara Mengukur |
|----|---|-----------------------|--|
| 1. | Peningkatan motivasi belajar matematika dengan memperhatikan ketercapaian indikator motivasi yaitu: (1)Antusias dalam belajar, (2)mendengarkan penjelasan guru, (3)bertanya apabila kurang paham, (4)menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain (5)mengerjakan soal latihan dengan cepat, (6)kerjasama dengan anggota kelompok, | $\geq 75\%$ | Diamati (observasi) pada saat proses pembelajaran dan dihitung jumlah siswa yang memenuhi aspek kesesuaian dengan indikator motivasi belajar yaitu: (1)Antusias dalam belajar, (2)mendengarkan penjelasan guru, (3)bertanya apabila kurang paham, (4)menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain |

| | | | |
|----|---|-------------|---|
| | dan (7)memberikan tanggapan pada saat proses pembelajaran berlangsung | | (5)mengerjakan soal latihan dengan cepat, (6)kerjasama dengan anggota kelompok, dan (7)memberikan tanggapan pada saat proses pembelajaran berlangsung |
| 2. | Peningkatan Hasil belajar matematika siswa di atas KKM (≥ 70) | $\geq 75\%$ | Diukur dari hasil tes mata pelajaran matematika dan dihitung dari jumlah siswa yang mampu mencapai batas ketuntasan di atas KKM (≥ 70) |

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian mengenai peningkatan motivasi belajar matematika ini sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang dipandang mempunyai relevansi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: Warsono (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Matematika melalui Penggunaan Media Bangun Ruang pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Wukir Sawit Tahun Pelajaran 2009/2010 ”. Prosentase tersebut menunjukkan bahwa, pada masa prasiklus sebesar 53,75%, kemudian pada siklus I menunjukkan prosentase sebesar 67,67%, sedangkan pada pelaksanaan siklus yang ke II menunjukkan prosentase sebesar 81,00%.

Hayati (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media Kartu Permainan Bilangan Pecahan dan Blok Pecahan untuk meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Tahun 2009/2010”. Prosentase tersebut menunjukkan bahwa, pada masa prasiklus sebesar 56,60%, kemudian pada siklus I menunjukkan prosentase sebesar 73,80%, sedangkan pada pelaksanaan siklus yang ke II menunjukkan prosentase sebesar 92,60%.

Irkhan (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Matematika melalui Penggunaan Media Model Bangun Datar pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Bakalan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun 2009/2010 ”. Prosentase tersebut

menunjukkan bahwa, pada masa prasiklus sebesar 35,74%, kemudian pada siklus I menunjukkan prosentase sebesar 65,25%, sedangkan pada pelaksanaan siklus yang ke II menunjukkan prosentase sebesar 86,85%. Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian dengan penelitian ini adalah guru perlu menggunakan sebuah media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Karena pelajaran matematika di SD menjadi tolok ukur pelajaran yang lain.

Penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Matematika melalui Media Kartu Kemudi Pintar pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah 11 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013” ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap. Tahap penelitian tersebut terdiri dari: 1) Tahap perencanaan tindakan; 2) Tahap pelaksanaan tindakan; 3) Tahap observasi dan pengamatan tindakan; 4) tahap refleksi. Siklus I merupakan awal tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran matematika materi bangun datar dan sifatnya sub materi bangun persegi panjang, segitiga, trapesium, dan jajar genjang. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I, pada siklus II ini materi yang dipelajari masih sama mengenai bangun datar dan sifatnya akan tetapi sub materi yang berbeda yaitu, bangun belah ketupat, layang-layang dan lingkaran.

1. Prasiklus

Pelaksanaan observasi prasiklus dilakukan pada hari Rabu, 16 Januari 2013 pukul 09.30-10.40. Dari data motivasi belajar siswa matematika kelas V SD Muhammadiyah 11 Surakarta sebelum diadakan tindakan diketahui bahwa Dari 33 siswa secara keseluruhan, yang antusias dalam belajar sebesar 45,45%, kemauan mendengarkan penjelasan guru sebesar 8,48%, keberanian bertanya apabila kurang paham sebesar 9,09%, keberanian menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain sebesar 30,30%, kemampuan mengerjakan soal latihan dengan cepat sebesar 27,27%, kerjasama dengan anggota kelompok sebesar 12,12%, mampu memberikan tanggapan sebesar 15,15%. Sedangkan untuk hasil

belajarnya pada masa pra siklus juga masih rendah. Dari 33 siswa secara keseluruhan yang tuntas dalam belajar hanya mencapai 27,27% dengan nilai rata-rata kelas 57,12. Bertolak dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Surakarta tergolong sangat rendah sehingga berdampak pada hasil belajarnya yang rendah pula.

2. Siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu hari Rabu, 23 Januari 2013 pukul 09.30-10.40 dan Sabtu, 26 Januari 2013 pukul 09.30-10.40. Dari data motivasi belajar matematika pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Surakarta pada siklus I pertemuan pertama ke pertemuan ke dua diketahui dari 33 siswa yang ada dari aspek antusias dalam belajar bertambah dari 60,60% menjadi 69,70%, kemauan mendengarkan penjelasan guru bertambah dari 57,58% menjadi 66,67%, keberanian bertanya apabila kurang paham bertambah dari 27,27% menjadi 54,55%, keberanian menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain bertambah dari 60,60% menjadi 69,70%, kemampuan mengerjakan soal latihan dengan cepat bertambah dari 45,45% menjadi 69,70%, kerjasama dengan anggota kelompok bertambah dari 48,48% menjadi 66,67%, mampu memberikan tanggapan bertambah dari 42,42% menjadi 63,64%. Berdasarkan hasil pada siklus I maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Surakarta telah mengalami peningkatan walaupun belum maksimal.

Dari peningkatan motivasi belajar itu juga berdampak terhadap hasil belajar matematika siswa dari 33 siswa pada siklus I pertemuan pertama ini rata kelas menunjukkan 64,55 sedangkan pada pertemuan ke dua menjadi 71,97. Mengenai jumlah siswa yang mencapai KKM (≥ 70) mengalami peningkatan dari 42,42% menjadi 69,70%.

3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II juga dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu hari Sabtu, 02 Pebruari 2013 pukul 09.30-10.40 dan Rabu, 06 Pebruari 2013 pukul 09.30-10.40. Dari data motivasi belajar matematika pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Surakarta pada siklus II pertemuan pertama ke pertemuan ke dua diketahui peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari aspek antusias dalam belajar bertambah dari 78,79% menjadi 84,85%, kemauan mendengarkan penjelasan guru bertambah dari 75,76% menjadi 81,82%, keberanian bertanya apabila kurang paham bertambah dari 75,76% menjadi 87,88%, keberanian menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain bertambah dari 87,88% menjadi 93,94%, kemampuan mengerjakan soal latihan dengan cepat bertambah dari 78,79% menjadi 84,85%, kerjasama dengan anggota kelompok bertambah dari 78,79% menjadi 87,88%, mampu memberikan tanggapan bertambah dari 78,79% menjadi 84,85%.

Untuk hasil belajar pada siklus dua ini juga mengalami peningkatan yaitu dari 33 siswa pada masa siklus II pertemuan pertama rata-rata kelasnya hanya menunjukkan 75,91, namun pada siklus II pertemuan ke dua ini menunjukkan 80. Mengenai jumlah siswa yang mencapai KKM (≥ 70) mengalami peningkatan dari 75,76% menjadi 81,82%.

4. Hubungan Antar Siklus

Hasil motivasi belajar matematika mengalami peningkatan secara signifikan dari sebelum tindakan dan setelah tindakan yang meliputi siklus I dan II. Dari hasil yang disajikan dalam bentuk tabel daftar di atas perkembangan prosentase motivasi belajar siswa dari sebelum tindakan hingga sesudah tindakan akan diketahui hubungan peningkatan motivasi belajar siswa antar siklusnya. Berdasarkan dari semua uraian di atas, dan semua analisis data-data yang terkumpul diperoleh hasil bahwa motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan, jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yaitu: (1) Media kartu kemudi pintar dapat meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah 11

Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013, (2) Media kartu kemudi pintar dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah 11 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat diterima kebenarannya.

IV. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antar guru kelas dan peneliti yang telah dilaksanakan dalam dua siklus yang berkelanjutan secara singkat dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar matematika melalui media kartu kemudi pintar (KKP) pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Surakarta. Simpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Media KKP dapat meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan prosentase indikator pencapaian motivasi belajar siswa dari pra siklus ke siklus II pertemuan ke dua, yaitu: dari 33 siswa yang ada, dari aspek antusias dalam belajar meningkat dari 45,45% menjadi 84,85%, kemauan mendengarkan penjelasan guru meningkat dari 48,48% menjadi 81,82%, keberanian bertanya apabila kurang paham meningkat dari 9,09% menjadi 87,88%, keberanian menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain meningkat dari 30,30% menjadi 93,94%, kemampuan mengerjakan soal latihan dengan cepat meningkat dari 27,27% menjadi 84,85%, kerjasama dengan anggota kelompok meningkat dari 12,12% menjadi 87,88%, mampu memberikan tanggapan meningkat dari 15,15% menjadi 84,85%.
2. Media KKP dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 11 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan prosentase siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM (≥ 70). Pada pra siklus yang mencapai 27,27%, pada siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi 69,70%, kemudian pada siklus II pertemuan ke dua meningkat lagi 81,82%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hayati, Umi Nur. 2010. Penggunaan Media Kartu Permainan Bilangan Pecahan dan Blok Pecahan untuk meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Tahun 2009/2010. *Skripsi*. Malang: FKIP, Universitas Negeri Malang.
- Irkhan, Muhammad. 2010. Peningkatan Motivasi Belajar Matematika melalui Penggunaan Media Model Bangun Datar pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Bakalan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun 2009/2010. *Skripsi*. Surakarta: FKIP, UNS
- Moelong, Lexy. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Patton, Michael Quinn. 2006. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS.
- Ruseffendi, E.T. 1980. *Pengajaran Matematika Modern untuk Orang Tua Murid Guru dan SPG*. Bandung: Tarsito.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadulloh, Uyoh, dkk. 2007. *Pedagogik*. Bandung: Cipta Utama.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Herawati, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayu Media.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsono. 2010. Peningkatan Motivasi Belajar Matematika melalui Penggunaan Media Bangun Ruang pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Wukir Sawit Tahun Pelajaran 2009/2010. *Skripsi*. Surakarta: FKIP, UNS.